

Quality Appraisal Research

Desi Nurlaela Mulyana, S.SiT.,M.KM



<https://www.youtube.com/watch?v=H8Y-yfi3vp4>

Presentation title



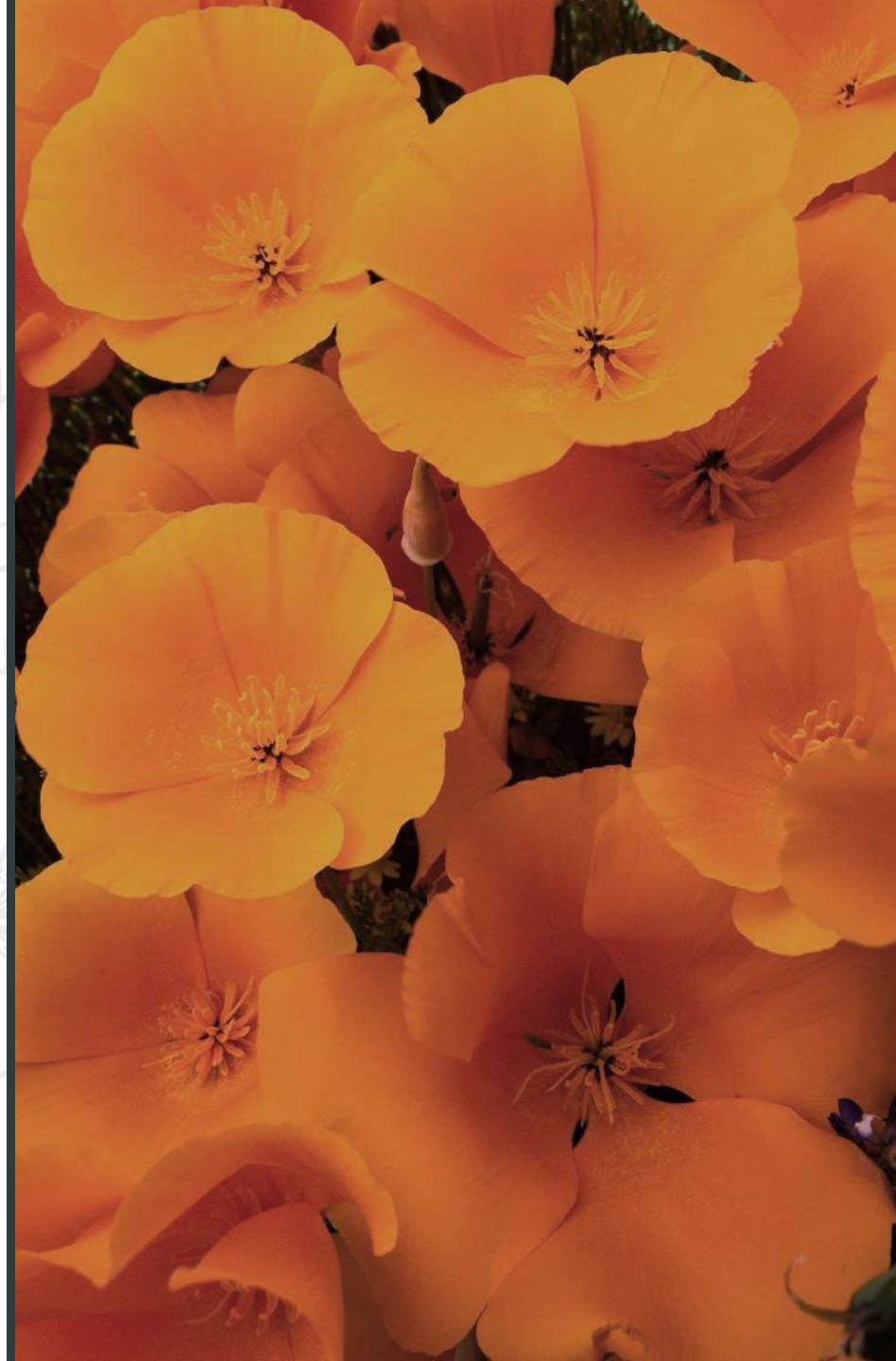
Quality appraisal research dalam penelitian kebidanan adalah proses sistematis untuk menilai **kualitas metodologi, validitas, reliabilitas, serta relevansi** hasil suatu penelitian sebelum digunakan sebagai dasar praktik klinik atau kebijakan. Dalam konteks kebidanan, penilaian ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan **keselamatan ibu dan bayi serta mutu pelayanan kesehatan reproduksi**.

Quality Appraisal Research

Tujuan Quality Appraisal dalam Kebidanan



1. Menilai **validitas internal** (apakah hasil penelitian bebas bias)
2. Menilai **validitas eksternal** (apakah hasil dapat diterapkan pada populasi ibu hamil/bersalin)
3. Mengidentifikasi **kekuatan dan kelemahan** metodologi
4. Menentukan apakah hasil penelitian **layak** digunakan dalam evidence-based midwifery



Aspek Utama yang Dinilai



a. Kejelasan Pertanyaan Penelitian



- Apakah tujuan penelitian spesifik dan relevan dengan masalah kebidanan (misalnya komplikasi kehamilan, persalinan, atau nifas)
- Menggunakan pendekatan seperti **PICO** (Population, Intervention, Comparison, Outcome)

Aspek Utama yang Dinilai

b. Desain Penelitian

- Apakah desain sesuai dengan tujuan:
 - **Randomized Controlled Trial (RCT)** untuk intervensi
 - **Cohort atau case-control** untuk faktor risiko
 - **Cross-sectional** untuk prevalensi
- Dalam kebidanan, desain harus mempertimbangkan aspek etika pada ibu dan janin

Aspek Utama yang Dinilai

c. Teknik Sampling

- Apakah metode sampling jelas (random, purposive, dll.)
- Apakah jumlah sampel cukup (power analysis)
- Representatif terhadap populasi ibu hamil atau perempuan usia reproduksi

Aspek Utama yang Dinilai

d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

- Apakah alat ukur (kuesioner, alat medis) sudah teruji
- Contoh: pengukuran tekanan darah, status gizi, atau skor risiko kehamilan

Aspek Utama yang Dinilai

e. Pengendalian Bias

- Bias seleksi, bias informasi, dan confounding
- Apakah peneliti melakukan blinding (jika memungkinkan)

Aspek Utama yang Dinilai

f. Analisis Data

- Apakah metode statistik sesuai
- Apakah hasil disajikan dengan jelas (CI, p-value)
- Apakah interpretasi tidak berlebihan

Aspek Utama yang Dinilai


g. Hasil dan Pembahasan

- Apakah hasil konsisten dengan data
- Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya
- Relevan dengan praktik kebidanan

Aspek Utama yang Dinilai

h. Etika Penelitian (Etichal Cosideration of Research)

- Adanya informed consent
- Persetujuan komite etik
- Perlindungan terhadap ibu dan bayi

The background features a dark, moody photograph of several roses in shades of pink and red. A single quill pen is positioned horizontally across the center of the image, with its tip pointing to the right. The text is overlaid on this background within a white, ornate rectangular frame with decorative corners.

Tools Quality Appraisal yang
Umum Adalah CASP (Critical
Appraisal Skills Programme)



Critical Appraisal Skills Programme (CASP)

adalah sebuah program yang menyediakan **alat dan panduan sistematis untuk menilai kualitas penelitian** secara kritis. CASP dikembangkan di Inggris dan banyak digunakan dalam bidang kesehatan, pendidikan, serta penelitian sosial untuk mendukung praktik berbasis bukti.

Pengertian



CASP merupakan seperangkat **checklist (daftar pertanyaan terstruktur)** yang membantu peneliti, mahasiswa, dan praktisi dalam mengevaluasi:

- Validitas metodologi penelitian
- Keandalan hasil
- Relevansi temuan terhadap praktik

CASP berperan penting dalam Evidence-Based Practice karena membantu memastikan bahwa keputusan didasarkan pada penelitian yang berkualitas.

Tujuan CASP

CASP digunakan untuk:

- Membantu memahami isi penelitian secara kritis
- Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan studi
- Menilai apakah hasil penelitian dapat diterapkan
- Mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti

What is critical appraisal?



Struktur Checklist CASP



1. Validitas

- Menilai apakah desain dan metode penelitian sudah tepat
Contoh:
- Apakah tujuan penelitian jelas?
- Apakah metode sesuai dengan tujuan?

Struktur Checklist CASP



2. Hasil (Results)

- Menilai apa yang ditemukan dalam penelitian
Contoh:
- Apakah hasil disajikan dengan jelas?
- Seberapa besar efek yang ditemukan?



Struktur Checklist CASP

3. Aplikasi (Applicability)

- Menilai apakah hasil dapat diterapkan
Contoh:
- Apakah hasil relevan dengan konteks praktik?
- Apakah manfaat lebih besar daripada risiko?

Jenis Checklist

CASP

CASP

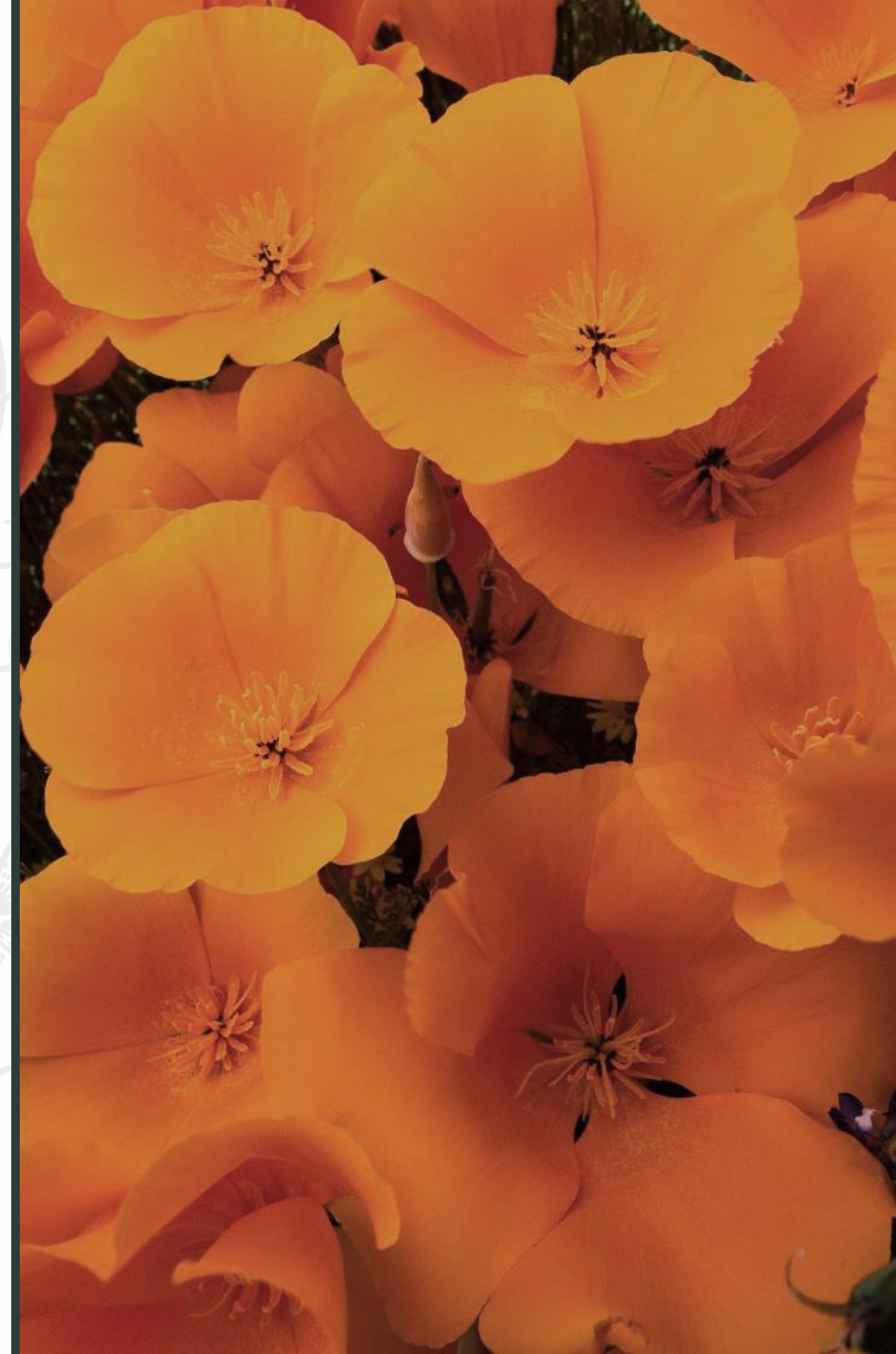
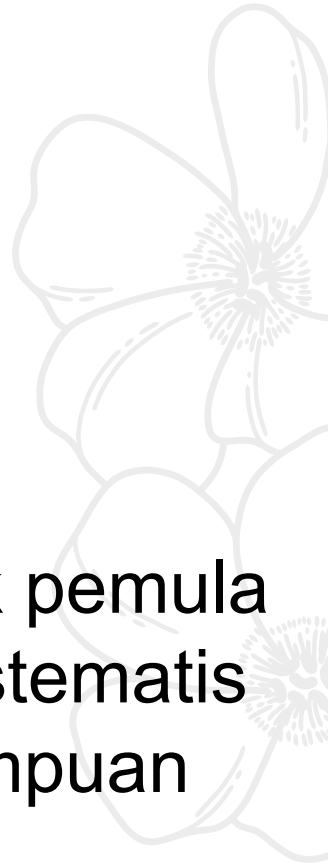
menyediakan
berbagai checklist
sesuai desain
penelitian dalam
Research
Methodology,
seperti:



Kelebihan CASP



1. Mudah digunakan, bahkan untuk pemula
2. Struktur pertanyaan jelas dan sistematis
3. Membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis
4. Banyak digunakan dalam pendidikan kesehatan, termasuk kebidanan



Kekurangan CSAP



1. Bersifat Subjektif

Checklist CASP menggunakan pertanyaan terbuka (misalnya “Apakah metode sudah tepat?”).

Interpretasi jawaban sangat bergantung pada penilai, sehingga:

- Dua penilai bisa menghasilkan kesimpulan berbeda
- Konsistensi antar penilai (inter-rater reliability) bisa rendah

2. Tidak Memberikan Skor Kuantitatif

CASP tidak menyediakan sistem penilaian numerik atau skor total. Akibatnya:

- Sulit membandingkan kualitas beberapa studi secara objektif
- Tidak praktis untuk kebutuhan meta-analisis yang membutuhkan pembobotan

Kekurangan CSAP



3. Kurang Detail pada Analisis Statistik

CASP lebih fokus pada aspek umum metodologi dalam Research Methodology.

Namun, untuk:

- Uji statistik kompleks
- Analisis multivariat
- Interpretasi data lanjutan

4. Bergantung pada Kualitas Laporan Penelitian

Jika artikel penelitian tidak ditulis dengan baik:

- CASP sulit digunakan secara optimal
- Penilaian bisa menjadi tidak akurat karena informasi terbatas

Kekurangan CSAP



5. Kurang Cocok untuk Analisis Skala Besar

Dalam konteks Evidence-Based Practice:

CASP kurang efisien untuk menilai banyak artikel sekaligus

Membutuhkan waktu jika digunakan pada jumlah studi yang besar

Contoh Quality Appraisal Jurnal Kebidanan



Judul:

Efektivitas pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum

Desain: Randomized Controlled Trial (RCT)

Populasi: Ibu postpartum hari ke-1 sampai ke-3

Intervensi: Pijat oksitosin

Comparison: Kelompok Kontrol dan kelompok eksperimental

Outcome: Produksi ASI

1. Validitas Penelitian



a. Apakah fokus penelitian jelas?

Ya. Penelitian memiliki tujuan spesifik yaitu menilai pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu postpartum.

b. Apakah metode sesuai dengan tujuan?

Ya. Penggunaan RCT sudah tepat karena bertujuan mengukur hubungan sebab-akibat antara intervensi dan hasil.

c. Apakah randomisasi dilakukan dengan baik?

Disebutkan adanya pembagian kelompok intervensi dan kontrol, tetapi tidak dijelaskan metode randomisasi secara rinci. Ini berpotensi menimbulkan **bias seleksi**.

d. Apakah terdapat blinding?

Tidak dijelaskan adanya blinding pada responden maupun peneliti. Hal ini dapat memengaruhi objektivitas hasil.

e. Apakah kelompok dibandingkan secara setara di awal?

Karakteristik dasar (usia, paritas, status kesehatan) relatif sama, sehingga perbandingan cukup adil.

2. Hasil Penelitian



a. Apa hasil utama penelitian?

Terdapat peningkatan signifikan produksi ASI pada kelompok yang diberikan pijat oksitosin dibandingkan kelompok kontrol.

b. Apakah hasil signifikan secara statistik?

Ya, ditunjukkan dengan nilai $p < 0,05$.

c. Apakah hasil relevan secara klinis?

Relevan, karena peningkatan produksi ASI berdampak langsung pada keberhasilan menyusui dan kesehatan bayi.

3. Bias dan Confounding



a. Potensi bias

Tidak ada blinding → bias pengukuran

Randomisasi tidak dijelaskan detail → bias seleksi

b. Confounding

Penelitian tidak menjelaskan kontrol terhadap faktor lain seperti nutrisi ibu, frekuensi menyusui, dan kondisi psikologis.

4. Applicability (Keterterapan)



a. Apakah hasil dapat diterapkan dalam praktik kebidanan?

Ya. Pijat oksitosin merupakan intervensi sederhana, murah, dan dapat dilakukan oleh bidan.

b. Apakah manfaat lebih besar daripada risiko?

Ya. Intervensi ini minim risiko dan memiliki manfaat yang jelas

5. Kesimpulan Appraisal



Berdasarkan pendekatan Evidence-Based Practice:

Kekuatan penelitian:

- Desain RCT
- Hasil signifikan dan relevan klinis

Kelemahan penelitian:

- Tidak ada blinding
- Metode randomisasi kurang jelas
- Kontrol confounding terbatas

👉 Kesimpulan akhir:

Penelitian memiliki kualitas **cukup baik**, namun masih terdapat potensi bias. Hasil dapat digunakan sebagai dasar praktik dengan mempertimbangkan keterbatasan metodologi.

Kesimpulan

CASP adalah alat penting untuk melakukan penilaian kritis terhadap penelitian. Dengan menggunakan CASP, pengguna dapat menilai apakah suatu penelitian layak dipercaya dan relevan untuk diterapkan dalam praktik profesional.

Enhancing your presentation

Thank you

